

**LAPORAN**  
**PROYEK PERUBAHAN**

**“STRATEGI DIGITALISASI DAN  
KOLABORASI PENEGAKAN HUKUM LALU  
LINTAS DALAM RANGKA MENURUNKAN  
JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS DI  
WILAYAH HUKUM POLDA RIAU”**



**OLEH** :  
**NAMA** : **AKBP IRMADISON,SH**  
**KELAS** : **GARUDA**  
**NOSIS** : **20230707012059**

**PESERTA PELATIHAN**  
**KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II**  
**ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023**

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI**  
**PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI**  
**GEDEBAGE BANDUNG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PROYEK PERUBAHAN  
(PKN II ANGKATAN XXVIII TAHUN 2023)**

**“STRATEGI DIGITALISASI DAN KOLABORASI  
PENEGAKAN HUKUM LALU LINTAS DALAM RANGKA  
MENURUNKAN JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS  
DI WILAYAH HUKUM POLDA RIAU”**

**PESERTA DIKLAT :**

**Nama : AKBP IRMADISON, S.H**  
**Nosis : 20230707012059**

**Telah disetujui pada tanggal :**

**27 NOVEMBER 2023**

**DI PUSDIKMIN LEMDIKLAT POLRI BANDUNG**

**DISAHKAN OLEH :**


**COACH**

**Drs.BABAN SOBANDI,S.E, M.Si**  

---

**NIP. 1967050119930310**

**MENTOR**

  
**TAUFIQ LUKMAN NH,S.I.K,M.H**  

---

**KOMBES POL NRP 77101040**

## ABSTARKSI

Maraknya kasus pelanggaran dan kecelakaan lalulintas masih menjadi potret buram di Indonesia termasuk di wilayah hukum Propinsi Riau. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang perlu di atasi.

Berdasarkan data Direktorat laulintas Polda Riau jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalulintas terus mengalami peningkatan, pada tahun 2021 jumlah penggaran di Propinsi Riau mencapai 549.661 pelanggaran dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 633.418 kasus pelanggaran.

Sementara rata-rata kasus kecelakaan lalulintas di wilayah propinsi Riau pada tahun 2021 tercatat sebanyak 111 kasus setiap bulanya, dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 setiap bulanya sebanyak 136 kasus.

Sejalan dengan kebijakan presiden republik Indonesia Joko Widodo, dalam mewujudkan transformasi di berbagai sektor kehadiran tilang elektronik atau Elektronik Traffic Low Enforcement ( ETLE ) menjadi semangat baru untuk mewujudkan digitalisasi di bidang lalulintas menuju era 4.0 dan juga di harapkan dapat menekan jumlah kasus pelanggaran dan kecelakaan lalulintas.

ETLE menjadi program prioritas Presisi Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo dalam mendukung trasformasi digital yang di tindak lanjuti oleh Korlantas Polri dengan di terbitkannya sejumlah perangkat aturan, di antaranya prosedur penindakan pelanggaran lalulintas yang berbasis elektronik serta penegakan hukum lalulintas dengan menggunakan ETLE statis dan penindakan pelanggaran lalulintas tidak boleh dilaksanakan secara Stasioner atau razia. Namun demikian pelaksanaan penindakan menggunakan ETLE belum berjalan secara optimal masih menjadi persoalan dalam upaya menurunkan jumlah angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas termasuk di wilayah hukum Polda Riau. Hal ini sebabkan sejumlah faktor, di antaranya kurangnya sarana penindakan pelanggran lalulintas seperti ketersediaan ETLE mobil statis dan ETLE mobile Onboard, tidak mencukupinya biaya pengiriman surat konfirmasi kepada pelanggar, kurangnya personil yang mempunyai kualifikasi untuk melakukan penindakan pelanggaran lalulintas serta belum maksimalnya penggunaan aplikasi layanan yang sudah ada. Untuk mengatasi hal tersebut Dit. lantas Polda Riau perlu melakukan berbagai upaya dan terobosan kreatif.

## LESSON LEARNT

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri 4.0 seperti sekarang ini, telah menuntut segenap institusi maupun lembaga negara untuk berbenah menyesuaikan dengan perkembangan zaman, termasuk lembaga Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sesuai isi pasal 13 undang-undang nomor 2 tahun 2022 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia menyatakan bahwa tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah ; memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakan hukum dan memberikan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

Ketiga unsur bidang tugas ini sangat memberi warna dan pengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Polri, yang sekarang ini berada pada level 76,4 %..2 Satuan kerja yang sangat berpengaruh tersebut adalah satuan kerja Direktorat lalulintas disamping satuan kerja Direktorat Reskrim, satuan kerja intel , satuan kerja ResNarkoba, satuan kerja Sabhara dan satuan kerja lainnya.

Semenjak di berlakukannya kembali penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas oleh Mabes Polri sesuai Surat Telegram Ka Korlantas nomor : ST/830/IV/2023 tanggal 12 April 2023 tentang penegakan hukum lalu lintas menggunakan ETLE (Elektronik Traffic Low Enforcement) statis dan Surat Telegram Korlantas Polri nomor : STR/1044/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 yang memerintahkan bahwa dalam melakukan penindakan kepada para pelanggar lalu lintas tidak dibenarkan secara stasioner/razia, hal ini merupakan jawaban atas reaksi masyarakat dan untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang atau pungli oleh petugas lalu lintas di lapangan.

Namun dalam pelaksanaannya tidak semua area/wilayah yang terjangkau oleh system ETLE (Elektronik Traffic Low Enforcement) statis tersebut, sementara tertib hukum berlalu lintas harus di tegakkan. Bahkan kelemahan tersebut malah di jadikan peluang oleh masyarakat pengguna jalan untuk tidak patuh dalam berlalu lintas atau melakukan pelanggaran.

Oleh sebab itu satuan kerja Lalulintas harus mampu mengatasi permasalahan ini dengan berfikir secara strategis melalui inovasi berbasis digitalisasi dan kolaborasi dengan para stakeholder dan instansi terkait serta mampu memanfaatkan peluang,


## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan KarunianNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan dengan judul **“STRATEGI DIGITALISASI DAN KOLABORASI PENEGAKAN HUKUM LALULINTAS DALAM RANGKA MENURUNKAN JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM POLDA RIAU”**. Laporan Proyek Perubahan ini merupakan hasil dari proses pembelajaran dan coaching penulis selaku peserta PKN Tingkat II Angkatan XXVIII TA 2023, kerjasama Pusdikmin Polri dan Puslatbang LAN RI Tahun 2023. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan sampai selesainya laporan ini dibuat, terutama kepada :

1. Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Negara Polri , Kombes Pol Drs Taufik Supriadi
2. Kepala Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI), Dr. Adi Suryanto, M.Si.
3. Bapak Kapolda Riau Irjen Pol. H. Mohammad Iqbal, S.I.K, M.S.i yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk mengikuti PKN Tk. II T.A 2023.
4. Dr Baban Sobandi, M.S.i selaku Coach yang telah memberikan pendampingan dan arahan serta bimbingan.
5. Bapak Kombes Pol. Taufiq Lukman Nur Hidayat selaku Mentor yang telah memberikan pendampingan dan arahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih ada kekurangan, oleh sebab itu penulis membuka diri untuk menerima saran dan masukan dari pembaca. Penulis berharap tulisan proyek perubahan ini dapat bermanfaat bagi institusi Polri khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin, Waalaikumsalam

Pekanbaru, 27 Nopember 2023

Peserta  
  
IRMADISON, S.H

NOSIS : 20230707012059

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK...	3
LESSON LEARNED.	4
KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>8</b>
1. Umum	
2. KOndisi Sa’at ini	10
3. Kondisi yang di harapkan	10
4. Area Perubahan	12
5. Tujuan	
A. Jangka Pendek	
B. Jangka Menengah	
C. Jangka Panjang	
6. Manfa’at	12
A. Internal	
B. Eksternal	
7. Output	13
8. Outcome	13
9. Ruang Lingkup	
<b>BAB II TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN</b>	<b>14</b>
1. Mile Stone	
A. Jangka Pendek	
B. Jangka Menengah	
C. Jangka Panjang	
2. Stekholder Proyek Perubahan	15
A. Identifikasi Stekholder	

1). Internal	
2). Eksternal	
B. Analisis Kuadran Stekholder	16
3. Strategi Komunikasi	17
4. Strategi Marketing	18
5. Strategi Pengembangan	19
6. Mata Pelajaran yang mendukung Proyek Perubahan	20
7. Tim Agile	21
A. Pembentukan Tim Efektif	22
B. Deskripsi Pelaksanaan Tugas Tim Efektif	
<b>BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN</b>	<b>23</b>
1. Manfa'at Proyek Perubahan	23
A. Mobilisasi Sumber Daya	
2. Stekholder	24
A. Dukungan Stekholder	
B. Kuadran Stekholder setelah Proyek Perubahan	
3. Capaian Proyek Perubahan	
A. Jangka Pendek	25
4. Pengembangan Kompetensi Sumber Daya	34
A. Tim Efektif	
B. Pengembangan Kompetensi Diri	34
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>37</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. DESKRIPSI PROPER

Proyek perubahan mengenai “ STRATEGI DIGITALISASI DAN KOLABORASI PENEGAKAN HUKUM LALU LINTAS DALAM RANGKA MENURUNKAN JUMLAH KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM POLDA RIAU ” merupakan suatu inisiatif kebijakan yang bertujuan mengatasi permasalahan tingginya jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, sarana peralatan penegakan hukum yang belum memadai, kurangnya biaya pengiriman surat konfirmasi kepada pelanggar, personil yang melakukan penindakan belum semuanya bersertifikasi dan tidak maksimalnya layanan Aplikasi SiTalammanis, secara konfrehensif melalui pendekatan Kolaborasi dan kerjasama dengan para stekholder serta instansi terkait.

Tujuan utama dari proper ini adalah meberikan layanan berbasis IT secara efektif dan efisien kepada masyarakat pengguna jalan melalui penindakan pelanggaran lalu lintas, dalam rangka menciptakan Kamseltibcar lantas.

## 2. LATAR BELAKANG

### A. Umum

Direktorat lalu lintas adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Satuan kerja lalu lintas terdiri dari bagian pembinaan operasi, subdit regident, subdit kamsel, satuan patrol jalan raya dan subdit penegakan hukum yang dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada :

- 1) Undang-undang no : 2 tahun 2002 tentang kepolisian negara republik Indonesia.
- 2) Undang-undang no : 22 tahun 2009 tentang Keamanan Lalu lintas dan Angkutan Jalan.
- 3) Peraturan Kapolri.
- 4) Peraturan kepala Korp lalu lintas.
- 5) Surat telegram Kapolri.
- 6) Petunjuk pelaksana
- 7) Petunjuk teknis tentang lalu lintas.

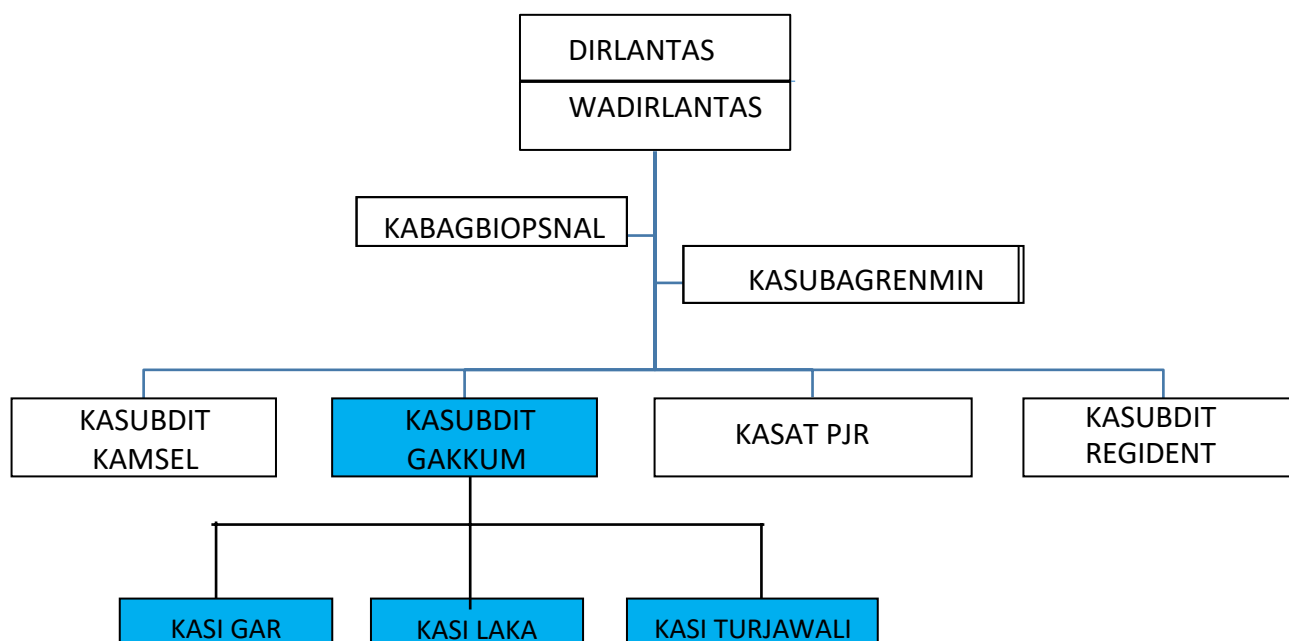
Kepala Sub Direktorat Penegakan Hukum (Kasubdit Gakkum) dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari bertugas dan bertanggung jawab :

- 1) Mengajukan konsep rencana dan perintah pelaksana operasi kepada pimpinan sesuai hasil pengumpulan dan pengolahan data yang menonjol.
- 2) Membuat laporan secara umum / periodik dan laporan khusus yang menjadi wewenang Polda Riau dalam masalah-masalah lalulintas terutama dalam kecelakaan lalulintas yang berakibat fatal/menonjol.
- 3) Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dalam bentuk grafik dan statistik, peta data dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah lalulintas.

2/ 4) Memberikan.....

- 4) Memberikan bimbingan teknis dan pengarahan atas pelaksanaan tugas kepada satuan - satuan kewilayahan.
- 5) Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari Kasubdit Gakkum dibantu oleh Kasi laka, Kasi Turjawalin dan Kasi Gar.
- 6) Mengadakan koordinasi baik intern maupun lintas sektoral dengan instansi terkait yang ada kaitanya dengan tata tertib lalulintas.
- 7) Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari Kasubdit Bin Gakkum bertanggung jawab kepada Dirlantas Polda Riau.

Struktur Organisasi Direktorat lalulintas seuai Perkap NO : 14 tahun 2018



Semenjak adanya kebijakan Kapolri Jendral Drs.Sigit Listyo Prabowo,M.Si untuk tidak memberlakukan penindakan/tilang di tempat terhadap para pelanggar lalu lintas pada masa Pandemi Covid.19, maka terjadi peningkatan pelanggaran lalulintas yang cukup signifikan.

Pelanggaran lalu lintas merupakan masalah utama penyebab sebagian besar terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Sehingga sangat relevan apabila banyak ungkapan jika kecelakaan lalu lintas diawali terjadinya pelanggaran lalu lintas. Hal tersebut terutama dikarenakan faktor manusia pengguna jalan yang tidak memperhatikan dan menaati peraturan lalu lintas yang sudah ada.

Terjadinya pelanggaran lalu lintas merupakan salah satu bentuk problematika yang sering menimbulkan permasalahan di jalan raya. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya indikasi angka kecelakaan yang terus terjadi, bahkan cenderung meningkat di setiap tahunnya.

Oleh sebab itu institusi polri telah melakukan langkah strategis dengan melakukan tindakan penertiban terhadap para pelanggar lalu lintas melalui prangakat aturan yaitu ;

- 1) Surat Telegram nomor :ST/1072/VI/YAN/2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang prosedur pengembangan penindakan berbasis elektronik.
- 2) Surat Telegram Ka Korlantas nomor : ST/830/IV/2023 tanggal 12 April 2023 tentang penegakan hukum lalu lintas menggunakan ETLE (Elektronik Traffic Low Enforcement) statis.
- 3) Surat Telegram Korlantas Polri nomor : STR/1044/V/2023 tanggal 16 Mei 2023 tentang dalam melakukan penindakan kepada para pelanggar lalu lintas tidak dibenarkan secara stasioner/razia.

Namun dalam pelaksanaannya Direktorat lalu lintas Polda Riau masih menemui tingginya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh beberapa permasalahan.

#### B. Kondisi sa'at ini.

Adapun kondisi sa'at ini adalah :

1. Jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas tinggi.
2. Sarana peralatan penindakan lalu lintas berbasis IT / Digital, seperti ETLE Statis dan ETLE Mobile masih kurang.
3. Biaya pengiriman surat konfirmasi kepada pelanggar lalu lintas tidak mencukupi.
4. Personil yang memiliki kualifikasi untuk penindakan pelanggaran lalu lintas masih kurang.
5. Aplikasi layanan pelanggaran lalu lintas ( Sitalam manis ) belum terlaksana secara maksimal.

#### C. Kondisi yang di harapkan.

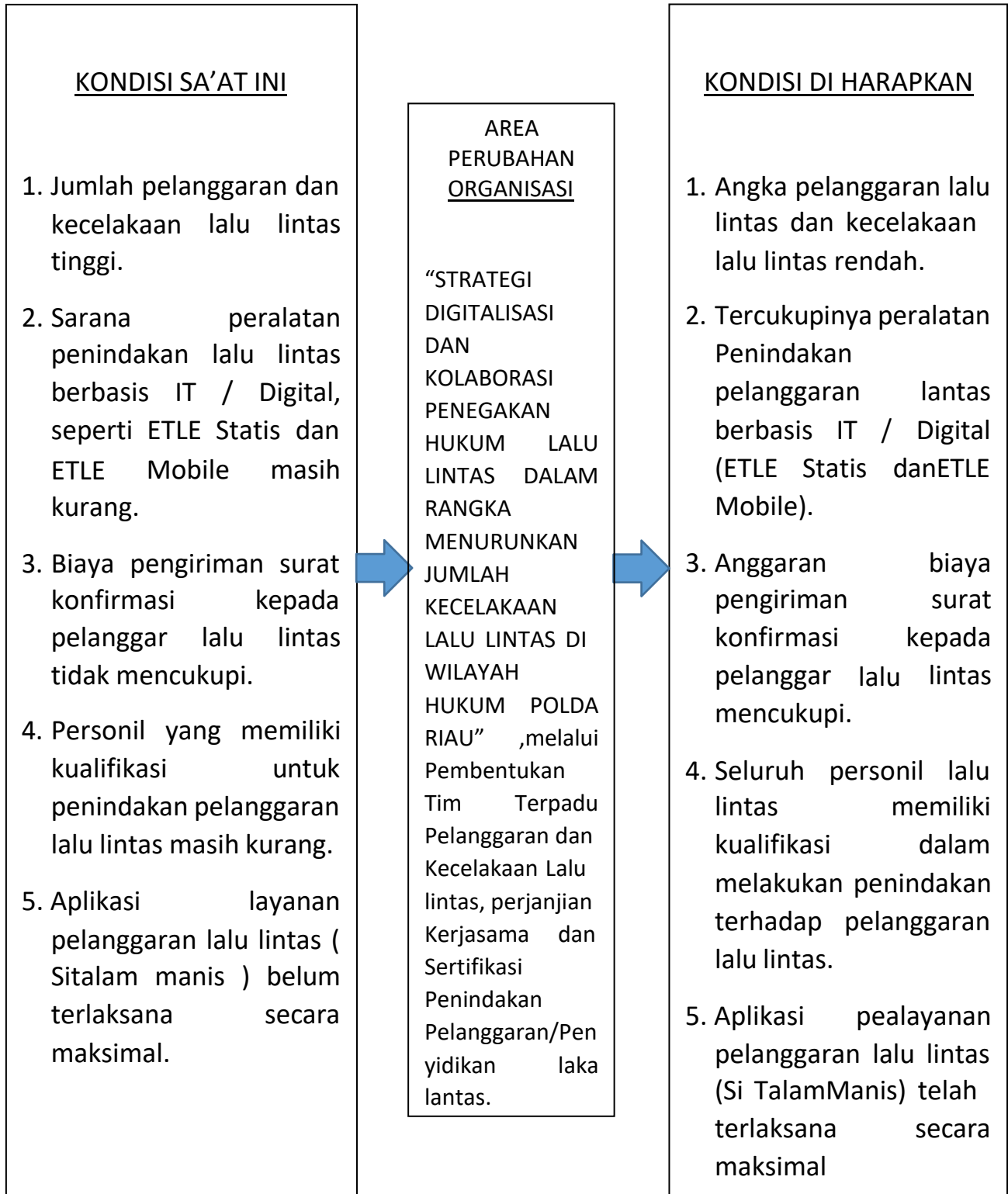
1. Angka pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas rendah.
2. Tercukupinya peralatan Penindakan pelanggaran lintas berbasis IT / Digital (ETLE Statis dan ETLE Mobile).
3. Anggaran biaya pengiriman surat konfirmasi kepada pelanggar lalu lintas mencukupi.
4. Seluruh personil lalu lintas memiliki kualifikasi dalam melakukan penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas.
5. Aplikasi peayanan pelanggaran lalu lintas (Si TalamManis) telah terlaksana secara maksimal.

#### D. Area Perubahan.

Dengan mengidentifikasi masalah serta melihat dari Kondisi awal maka penulis menyusun proyek perubahan dengan judul "Strategi Digitalisasi dan Kolaborasi

5/ penegakan....

penegakan hukum Lalulintas dalam rangka menurunkan jumlah kecelakaan Lalulintas di wilayah hukm Polda Riau” melalui Pembentukan Tim Terpadu Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu lintas, Kerjasama serta mengadakan Sertifikasi Penindakan Pelanggaran / Penyidikan Kecelakaan Lalu lintas.



## E. Tujuan

1. Jangka Pendek ( 2 bulan ) :
  - a. Meningkatkan Layanan Aplikasi “Sitalammanis” dan sistim layanan Penindakan pelanggaran Lantas Berbasis IT / Digital.
  - b. Pembentukan Tim Terpadu Pindakan Lalu lintas dan Kecelakaan Lalu Lintas.
  - c. Pelaksanaan kegiatan oleh masing-masing Tim yang sudah di bentuk,
  - d. Melaksanakan Perjanjian Kerja Teknis (PKT) dengan PT.Hutama Karya (Persero), Pengelola Tol Permai tentang bantuan pengadaan perangkat ETLE Statis dan Sinergitas penindakan pelanggaranr Lalu lintas di jalan Tol.
  - e. Terlaksananya sertifikasi penindakan pelanggaran Lalu lintas / penyidikan kecelakaan bagi Personil Subdit Penegakan Hukum.
2. Jangka Menengah ( 6 bulan ) :
  - a. Terlaksananya Kerjasama (Perjajian Kerja Teknis) dengan PT.Hutama Karya (Persero) tentang Pengadaan ETLE Statis di TOL Pekabbaru-Bangkinang dan Penambahan Peralatan ETLE di ruas Tol Pekanbaru-Dumai.
  - b. Menjalin Kerjasama dengan Pemda tentang Pengadaan Peralatan ETLE Mobil Inboard.
  - c. Terlaksananya sertifikasi penindakan pelanggaran Lalu lintas / penyidikan kecelakaan bagi Personil Direktorat Lalu Lintas
3. Jangka Panjang ( 1 s/d 2 tahun lebih ) :
  - a. Terpenuhinya Pemasangan Perangkat ETLE Statis di seluruh ruas Tol dan di setiap Ibu Kota Kabupaten/kota Propinsi Riau.
  - b. Terlaksananya sertifikasi penindakan pelanggaran Lalu lintas / penyidikan kecelakaan bagi Personil Direktorat Lalu Lintas dan Personil Sat. Lantas Polres Jajaran.

## F. Manfa’at

1. Internal :
  - a. Peningkatan layanan penegakan hukum lalulintas berbasis IT / Digital
  - b. Tercukupinya peralatan penindakan pelanggaran lalu lintas.
  - c. Menurunya angka pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas
  - d. Penguatan kualifikasi personil lalu lintas dalam melakukan penindakan pelanggaran lalu lintas
  - e. Menghindari terjadinya penyalahgunaan wewenang
2. Eksternal :
  - a. Proses layanan penindakan terhadap pelanggar lalulintas efektif, efisien, cepat , dan mudah serta tidak berbelit.
  - b. Meningkatkan kepatuhan hukum masyarakat dalam belalu lintas.

7/ c. Meningkatkan....

- c. Meningkatkan kepercayaan terhadap polsonil lalu lintas dalam penegakan hukum.
- d. Adanya sinergitas dalam penegakan hukum lalu lintas.

#### G. Output

1. Jangka pendek (2 bulan)
  - a. Sistim Layanan Penindakan Pelanggaran Lalu lintas berbasis IT / Digital
  - b. Adanya Tim Terpadu Pindakan Pelanggaran Lalu lintas dan Kecelakaan Lalu Lintas
  - c. Perjanjian Kerja Teknis (PKT) dengan PT. Utama Karya (Persero).
  - d. Bertambahnya Peralatan penindakan pelanggaran Lalu lintas
  - e. Adanya biaya pemeliharaan dan pengiriman surat konfirmasi pelanggar.
  - f. Personil Subdit Penegakan Hukum Dit. Lantas sudah Sertifikasi Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas.
2. Jangka menengah ( 6 bulan )
  - a. Pengadaan, pemasangan dan pemeliharaan peralatan ETLE Statis di TOL Pekanbaru- Bangkinang.
  - b. Penambahan Peralatan ETLE di Ruas Tol Pekanbaru-Dumai.
  - c. Kerjasama dengan Pemda tentang Pengadaan Peralatan ETLE Mobile Inboard
  - d. Sertifikasi Dakgar Lantas bagi Personil Direktorat Lalu Lintas
3. Jangka panjang ( 1 s/d 2 tahun )
  - a. Terpasangnya Perangkat ETLE Statis di seluruh ruas Tol di Riau.
  - b. Terpasangnya ETLE Statis di setiap Ibu Kota Kabupaten/kota Propinsi Riau.
  - c. Seluruh personil Lalu lintas jajaran Polda Riau sudah Sertifikasi Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas

#### H. Outcome

- a. Masyarakat dapat mengakses/ menggunakan sistim layanan penindakan terhadap Pelanggaran Lalu lintas berbasis IT / Digital di Dit. Lantas dan Polres jajaran Polda Riau.
- b. Menurunnya jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Riau.
- c. Dengan peralatan yang di gunakan, pelanggaran lalu lintas dapat terpantau / terdeteksi dengan baik.
- d. Sinergitas dan Kolaborasi dalam penegakan hukum Lalu lintas dengan pihak pengelola jalan TOL , PT. Utama Karya (Persero) dengan baik.

8/ e. Tercukupinya.....

- e. Tercukupinya peralatan yang di gunakan ( ETLE Statis, ETLE Mobile dan Inboard) untuk Penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas sampai tingkat Poles jajaran.
- f. Biaya pemeliharaan dan pengiriman surat konfirmasi kepada pelanggar sudah teranggarkan dengan baik.
- g. Personil lalu lintas di wilayah hukum Polda Riau telah mempunyai “ Kompetensi dan Kuaifikasi “ sebagai Penindak Pelanggaran hukum lalu linta.

I. Ruang Lingkup

Membahas tentang Langkah Strategis dalam mengatasi permasalahan tingginya jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas, belum mencukupinya sarana peralatan penegakan hukum, kurangnya biaya pengiriman surat konfirmasi kepada pelanggar, personil yang melakukan penindakan belum semuanya bersertifikasi dan tidak maksimalnya layanan Aplikasi SiTalammanis, melalui Kerjasama dan Kolaborasi dengan para stekholder dan instansi terkait, pada bidang tugas Sub Direktorat Penegakan hukum secara adaptif dalam rangka menciptakan Kamseltibcar lantas.

## BAB II TAHAPAN PROYEK PERUBAHAN

1. MILESTONE

A. Jangka pendek ( 2 bulan )

<b>JANGKA PENDEK ( 2 BULAN )</b>			
<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>OUTPUT</b>
<b>1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembentukan Tim Pokja</li> <li>▪ Rapat Penyusunan Draf PKT ( Perjanjian Kerja Teknis ) dengan PT.Hutama Karya ( Persero)</li> </ul>	Minggu 1 s/d 3 bulan September 2023	Dokumen
<b>2</b>	Penanda tanganan Perjanjian Kerja Teknis ( PKT ) dengan PT. Huatama Karya ( Persero ) dan Launching	Minggu 4 bulan Sebtember 2023	Dokumen
<b>3</b>	Pemasangan ETLE di area Gerbang TOL Pekanbaru-Dumai	Minggu 4 bulan Sebtember 2023	Dokumen
<b>4</b>	Pembentukan Tim Terpadu Pelanggaran Lalu lintas	Minggu 4 bulan Sebtember 2023	Dokumen
<b>5</b>	Pembentukan Tim Terpadu Kecelakaan Lalu lintas	Minggu 1 bulan Oktober 2023	Dokumen

B. Jangka menengah ( 6 bulan )

<b>JANGKA MENENGAH ( 6 BULAN )</b>			
<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>OUTPUT</b>
<b>1</b>	Pengadaan dan Pemasangan ETLE di ruas TOL Pekanbaru-Bangkinang	Minggu 1 bulan Nopember 2023	Peralatan
<b>2</b>	Penambahan Peralatan ETLE di ruas TOL Pekanbaru-Dumai	Minggu 2 dan 3 bulan Nopember 2023	Peralatan
<b>3</b>	Penambahan Peralatan ETLE di ruas TOL Pekanbaru-Dumai	Minggu 4 bulan Nopember dan Minggu 1 bulan Desember 2023	Peralatan
<b>4</b>	Peningkatan Kompetensi, sertifikasi pelanggaran Lalu lintas / penyidikan kecelakaan Lalu lintas bagi personil Dit. Lantas Polda Riau	Minggu 2 dan 3 bulan Desember 2023	Dokumen

C. Jangka panjang

<b>JANGKA PANJANG ( 1/2 TAHUN )</b>			
<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>	<b>OUTPUT</b>
<b>1</b>	Pemasangan ETLE di seluruh ruas TOL di Propinsi Riau	Minggu 2 dan 3 bulan Januari 2024	Peralatan
<b>2</b>	Peningkatan Kompetensi, sertifikasi pelanggaran Lalu lintas / penyidikan kecelakaan Lalu lintas bagi seluruh Personil lalu lintas Polda Riau	Minggu 3 bulan Januari sampai Minggu 3 bulan Februari 2024	Dokumen

2. STAKEHOLDER PROYEK PERUBAHAN.

A. Identifikasi Stakeholder

Stakeholder merupakan individu atau komunitas baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap proyek perubahan yang dilakukan. Stakeholder yang akan terlibat dalam proyek perubahan ini terdiri dari stakeholder internal dan stakeholder eksternal, sebagai berikut :

- 1) Internal :
  - a) Kapolda Riau
  - b) Dir. Lantas Polda Riau

10/ c) Dir.Krimum....

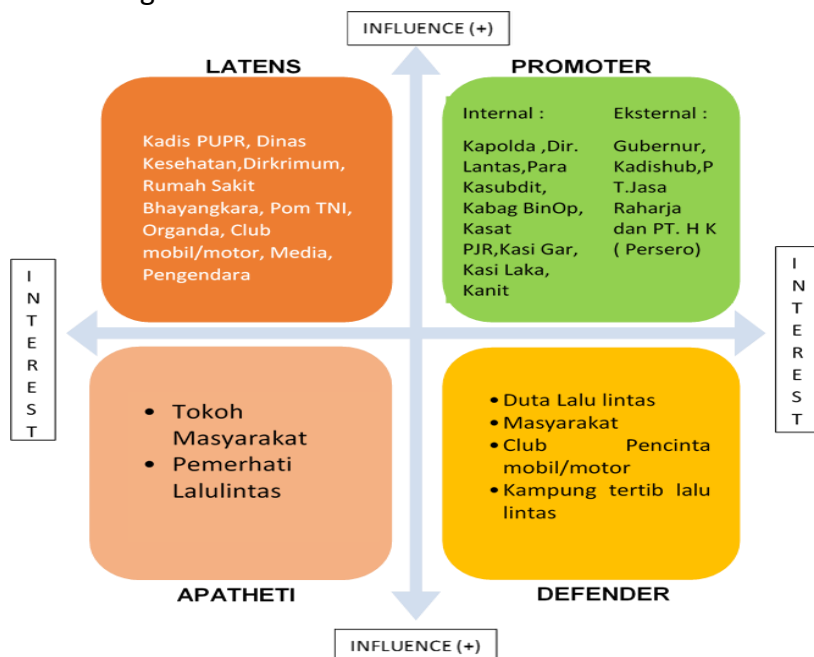
- c) Dir. Krimum Polda Riau
- d) Para Kasubdit, Kabag BinOp, Kasat PJR
- e) Kasi Gar, Kasi Laka, Kanit Turjawali
- f) Porsonil Lalu lintas

2). Eksternal :

- a) Gubernur Riau
- b) Kadishub Prop. Riau
- c) Kadis PUPR Prop.Riau
- d) Kadis Kesehatan Prop. Riau
- e) Balai Perhubungan Transportasi Darat wilayah II Riau
- f) PT. Jasa Raharja
- g) PT. Utama Karya ( Persero)
- h) Pom TNI
- i) BPTD Wil.II Riau
- j) Organda
- k) Club mobil/motor
- l) Duta Lalu lintas
- m) Masyarakat pemerhati lalu lintas
- n) Kampung tertib lalu lintas
- o) Media
- p) Pengendar

B. Analisis Kuadran Stakeholder

Selanjutnya analisis stakeholder berdasarkan empat kuadran yaitu promoters, latents, defenders dan apathetics. Kuadran stakeholder dalam proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :



### 3. STRATEGI KOMONIKASI.

Terkait proyek perubahan ini, strategi komunikasi yang digunakan adalah :

#### 1. Promoters.

Memiliki kepentingan dan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proyek perubahan. Strategi komunikasi yang dilakukan yaitu konsultasi ,koordinasi dan konfirmasi, sehingga apa yang diharapkan untuk dilakukan akan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya tentunya dengan pola pendekatan yang berbeda satu sama lainnya.

#### 2. Defenders.

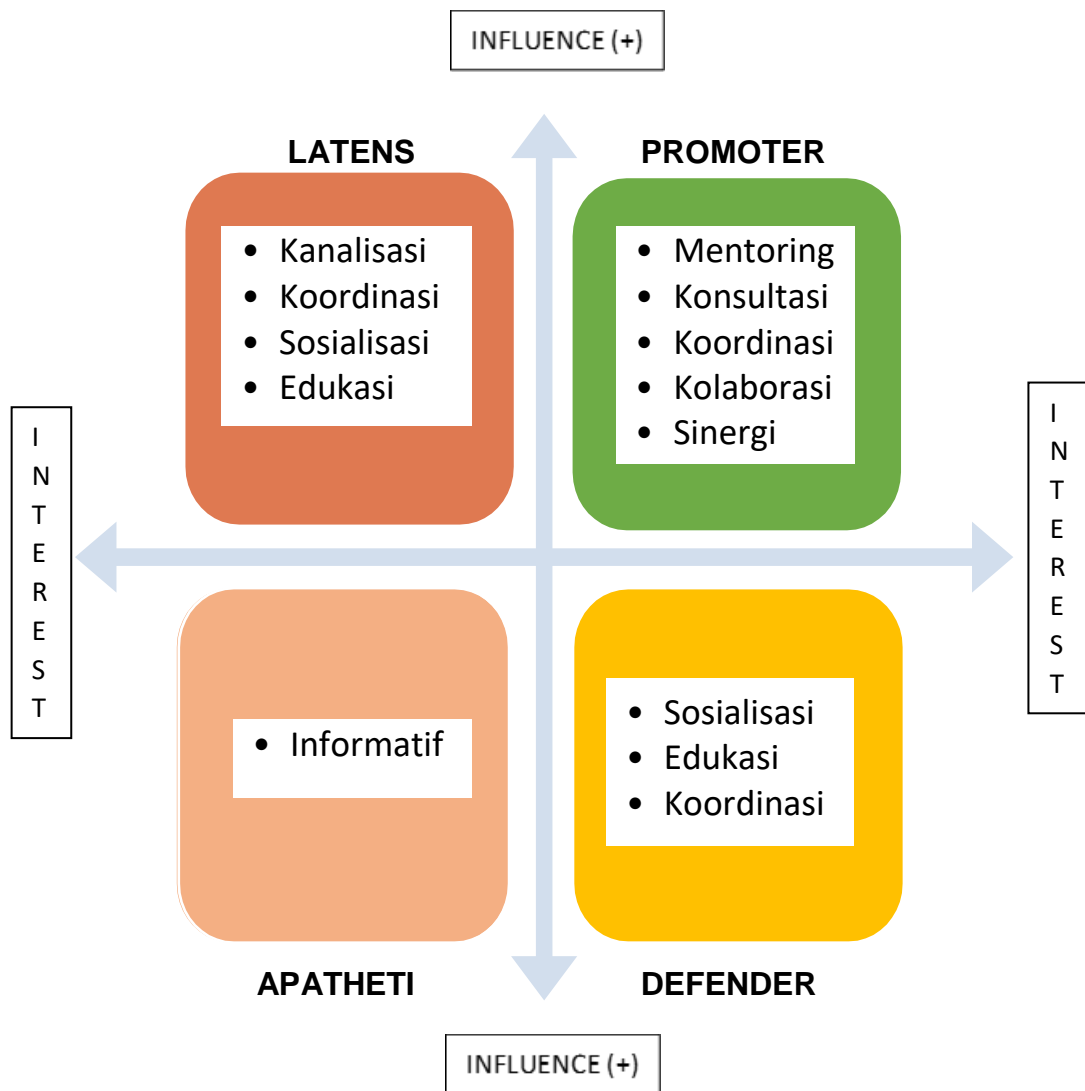
Memiliki kepentingan besar tetapi kurang memiliki pengaruh terhadap keberhasilan proyek perubahan. Strategi komunikasi yang dilakukan yaitu koordinasi, sosialisasi, edukasi, konfirmasi dan pembinaan. Strategi komunikasi dilakukan untuk saling memperkuat, saling mendukung terhadap apa-apa yang akan dan sedang dilakukan dalam proses dan pelaksanaan proyek perubahan, sehingga terdapat satu kesatuan pemahaman dan pandangan terhadap keberhasilan proyek perubahan.

#### 3. Latens.

Tidak memiliki kepentingan tetapi memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proyek perubahan. Strategi komunikasi yang dilakukan yaitu koordinasi, konsultasi, sosialisasi, Edukasi dan audiensi. Strategi komunikasi tersebut berkaitan dengan arahan dan petunjuk terkait halhal yang semestinya dilakukan baik pada tataran kebijakan ataupun tindakan sehingga apa yang akan dilakukan menghasilkan output sebagaimana yang diharapkan.

#### 4. Apathetics.

Kurang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap keberhasilan proyek perubahan, bahkan kurang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi bahkan tidak mengetahui adanya proyek perubahan. Strategi Komunikasi yang dilakukan informasi, hal ini dilakukan dalam mengelola hubungan terkait keberhasilan proyek perubahan.



#### 4. STARATEGI MARKETING

##### 1. Produk

- a. Peralatan Penindakan Pelanggaran Lalu lintas berbasis IT/Digital (ETLE statis dan ETLE mobile).
- b. Perjanjian Kerja Teknis (PKT) dengan PT.HUTAMA KARYA (Persero)
- c. Tim Terpadu Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu lintas
- d. Sertifikasi Pelanggaran Lalu lintas
- e. Layanan Pelanggaran Lalu lintas berbasis IT/Digital
- f. Berjalanya Aplikasi Sitalamanis secara maksimal

##### 2. Place

- a. Direktorat Lalu lintas dan Sat. Lantas Jajaran
- b. Arael Car Free Day
- c. Medsos
- d. Radio

- e. Sekolah-sekolah.
- 3. Price
  - a. Gratis Layanan.
  - b. Biaya denda sesuai yang tertera pada blangko tilang.
- 4.. Promotion
  - a. Melalui Aplikasi “SiTalammanis”
  - b. Sosialisasi lewat media social dan mainstrain
- 5. STRATEGI PENGEMBANGAN

PIHAK TERDAMPAK	PERUBAHAN KOMPETENSI YANG DI BUTUHKAN	CARA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
1. Personil Dit. Lantas Polda Riau	1. Pengetahuan tentang IT 1. Pengetahuan tentang perangkat aturan penegakan hukum lalu lintas 2. Kemampuan berkomunikasi 3. Kemampuan pengelolaan diri 4. Kemampuan bekerjasama 5. Keterampilan penggunaan peralatan IT	1. Sosialisasi 2. Konsultasi 3. Edukasi 4. Serifikasi
2. Pejabat Utama Dit, Lantas Polda Riau	1. Penguasaan IT 2. Penguasaan aturan penegakan hukum lalu lintas 3. Kemampuan berkomunikasi 4. Kemampuan bekerjasama	1. Sosialisasi 2. Konsultasi 2. Edukasi 3. Coaching
3. Direktur Lalulintas Polda Riau	1. Pengetahuan IT 2. Kemampuan berkomunikasi 3. Kemampuan pengelolaan diri 4. Kemampuan bekerjasama	1. Sosialisasi 2. Konsultasi

4. Satuan Lalulintas Polres Jajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang IT</li> <li>2. Pengetahuan tentang perangkat aturan penegakan hukum lalu lintas</li> <li>3. Kemampuan berkomunikasi</li> <li>4. Kemampuan pengelolaan diri</li> <li>5. Kemampuan bekerjasama</li> <li>6. Keterampilan penggunaan peralatan IT</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi</li> <li>2. Konsultasi</li> <li>3. Edukasi</li> <li>4. Serifikasi</li> </ol>
Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang perangkat aturan penegakan hukum lalu lintas</li> <li>2. Kemampuan berkomunikasi</li> <li>3. Kemampuan bekerjasama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi</li> <li>2. Konsultasi</li> <li>3. Edukasi</li> </ol>

## 6. MATA PELAJARAN PILIHAN YANG MENDUKUNG PROPER

### A. Menguasai seni berkomunikasi dalam hubungan kerja



### B. Membina kerjasama tim



### C. Mengaktifkan transformasi digital pada sektor pemerintahan.



## 7. PEMBENTUKAN EFEKTIF / TIM AGILE

### A. Pembentukan Tim Agile / Efektif.

Dalam pelaksanaan proyek perubahan, project leader membentuk tim Agile/efektif yang akan membantu pelaksanaan dan operasionalisasi rencana kegiatan yang telah disusun. Tim Agile / Efektif melaksanakan tahapan-tahapan strategis (Milestone).

### B. Deskripsi Pelaksanaan Tugas Tim Agile/Efektif.

Penjabaran tugas - tugas dari setiap tim Agile/efektif dalam proyek perubahan adalah sebagai berikut:

#### 1. Mentor :

- a) Memberikan arahan kepada Project leader dan anggota tim proyek perubahan.
- b) Mengkoordinasikan tugas tim.
- c) Mengkoordinir proses pembuatan produk proyek perubahan.

#### 2. Coach :

- a) Memberikan bimbingan dan motivasi terhadap pelaksana proyek perubahan.
- b) Memberikan pertimbangan/nasihat/masukan dan memantau kegiatan yang dilakukan pada proyek perubahan, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

#### 3. Project Leader :

- a) Membangun tim Agile yang akan melaksanakan inovasi/proyek perubahan.
- b) Menjalinkan komunikasi/kesepakatan dengan stakeholder, baik internal maupun eksternal demi pencapaian manfaat proyek perubahan;
- c) Menggerakkan stakeholder untuk mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan proyek perubahan;
- d) Memantau dan mengarahkan teknis pelaksanaan proyek perubahan yang dijalankan oleh tim Agile
- e) Melaporkan progress proyek perubahan.

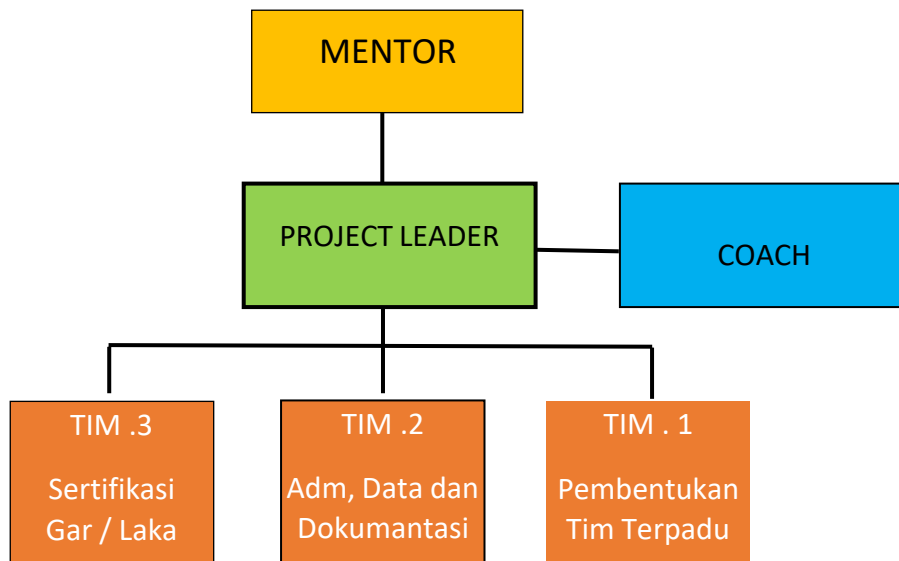
#### 4. Tim Agile/Efektif

- a) Memberikan masukan dalam kegiatan yang dilakukan pada proyek perubahan, baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang;
- b) Menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan pembagian tugas masing-masing yang tercantum dalam Surat Perintah.

16/ Adapun.....

Adapun struktur Tim Agile/Efektif terdiri atas :

- Tim Administrasi, data dan dokumentasi
- Tim Pembentukan Tim terpadu pelanggaran
- Tim Pembentukan Tim terpadu kecelakaan lalu lintas
- Tim Penyusunan Kerjasama dan sertifikasi pelanggaran / pendidikan lak lintas.



### BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

#### 1. PEMANFAATAN SUMBER DAYA

##### A. Mobilisasi Sumber Daya Manusia.

##### 1) Arahan dari Mentor

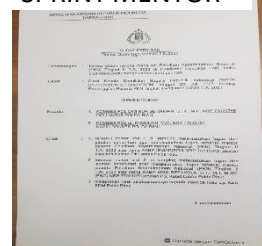
Dilaksanakan secara aktif dan konsultatif selama penyusunan Proyek perubahan, mulai dari rancangan proyek perubahan sampai dengan implementasi.



FOTO



SPRINT MENTOR

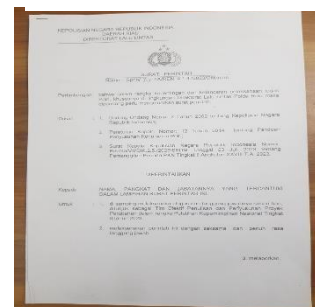


##### 2). Tim Agile / Efektif

Dalam rangka Pembentukan Tim Agile diterbitkan Sprin Dirlantas Polda Riau Nomor: Sprin/717/IX/Ren.4.1.4 / 2023 pada tanggal 4 September 2023. Tim Efektif dibagi menjadi 3 (tiga) Tim yaitu Tim Administrasi, Data dan Dokumentasi Kegiatan, Tim Pembuatan Kerjasama dan Tim Pembuatan Tim Terpadu Penindakan Pelanggaran dan Kecelakaan Lalulintas serta sekaligus dilaksanakan sosialisasi proyek perubahan yang dilaksanakan pada tanggal 5 September 2023.



SPRINT TIM EFEKTIF



## 2. STAKE HOLDER

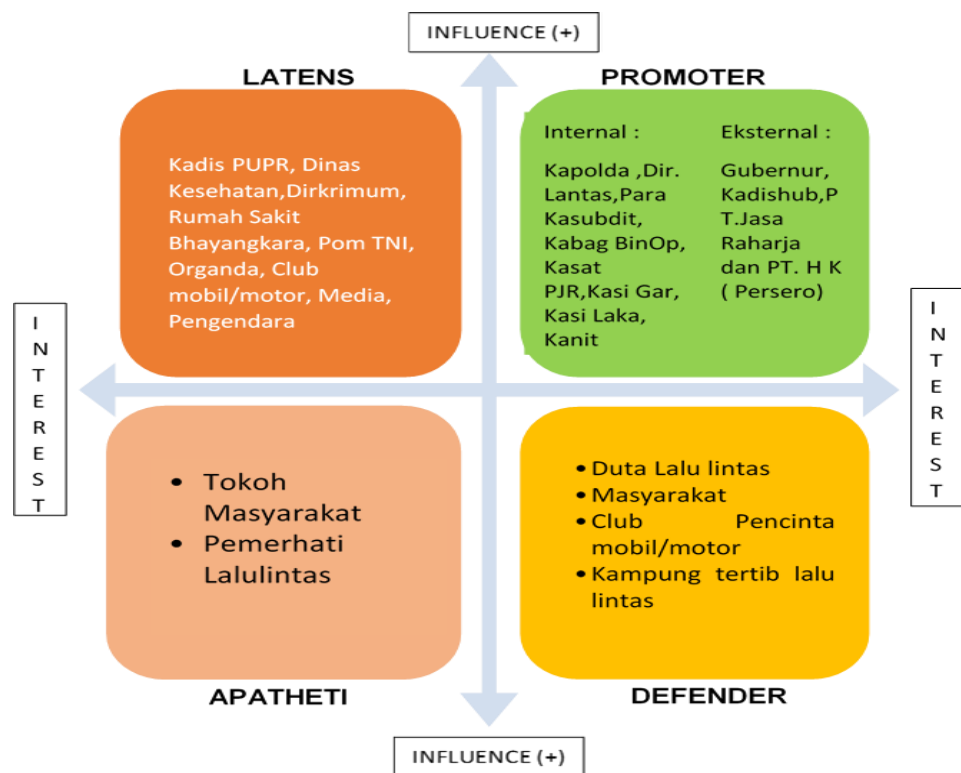
### A. Dukungan Stake Holder

Setelah dilaksanakan strategi komunikasi terhadap semua stake holder promoters, latents, defenders dan apathetics maka proyek perubahan mendapat dukungan dari semua stake holder. Dalam rangka kegiatan mobilisasi stake holder dibagi menjadi dua yaitu ; mobilisasi stake holder internal dan mobilisasi eksternal dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 20 Oktober 2023. Dukungan stake holder sangat penting untuk dapat berpartisipasi dan membantu terlaksananya proyek perubahan.

### B. Kuadran Stake Holder Setelah Proyek Perubahan

#### 1). Sebelum dilaksanakan Strategi Komunikasi

Gambar 1.6 Sebelum Dilaksanakan Proper



1) Setelah dilaksanakan Strategi Komunikasi



3. CAPAIAN PROYEK PERUBAHAN.

A. Jangka Pendek.

1). Pembentukan Tim Agile/Efektif dan Sosialisasi Proyek Perubahan



Dalam rangka Pembentukan Tim Agile diterbitkan Sprin Dirlantas Polda Riau Nomor: Sprin/717/IX/Ren.4.1.4 / 2023 pada tanggal 4 September 2023.

Tim Efektif dibagi menjadi 3 (tiga) Tim yaitu :

a). Tim Administrasi, Data dan Dokumentasi Kegiatan.

- b). Tim Pembuatan Kerjasama.
- c). Tim Pembuatan Tim Terpadu Penindakan Pelanggaran dan Kecelakaan Lalulintas.

Selanjutnya dilaksanakan sosialisasi Proyek perubahan terhadap anggota Tim Efektif/Agle pada tanggal 5 September 2023.



### SPRINT TIM EFEKTIF



- 2) Melakakukan koordinasi dan mobilisasi stakeholders dan instansi terkait tentang pelaksanaan proyek perubahan antara lain :
  - a). Badan Pendapatan Pemerintah Daerah Riau.
  - b). Pihak PT. Hutama Karya ( Persero ).
  - c). Dinas Perhubungan Propinsi Riau.
  - d). Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Propinsi Riau.
  - e). Pihak PT. Jasa Raharja ( Persero )
  - f). Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Ahmad Pekanbaru.
  - g). Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru.
  - h). Rumah Sakit Safira Pekanbaru.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 25 September 2023 s/d 10 Oktober 2023

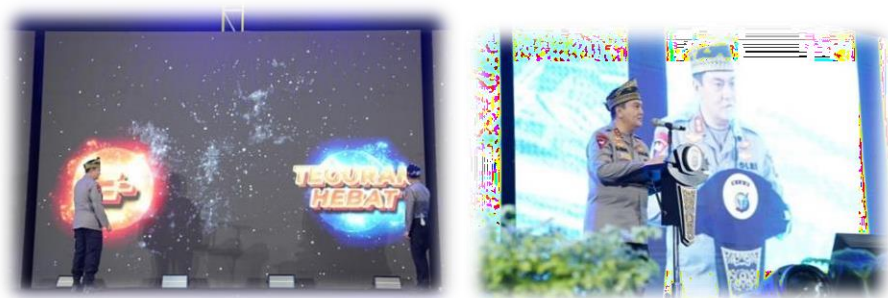




- 3). Peningkatan layanan Aplikasi berbasis IT yang sudah ada yaitu Aplikasi SiTalamis ( Polisi Lalulintas Tanggap Melayani dengan Humanis ) Presisi Dit.Lantas Polda Riau, dengan penambahan fitur E- TEGURAN bagi para pelanggar lalulintas khususnya kalangan pelajar.



Penambahan fitur E-TEGURAN pada Aplikasi SiTalamis ini telah di Launching pada tanggal 29 September 2023.



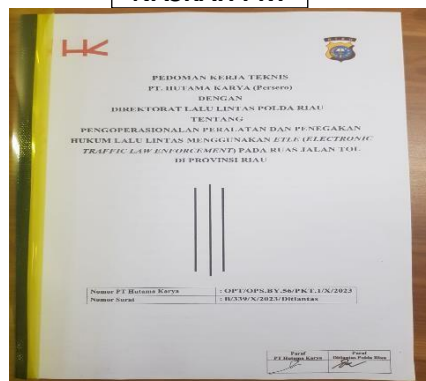
- 4). Melaksanakan sosialisasi Aplikasi Si Talam manis secara masif dengan pembagian brosur kepada masyarakat pengguna jalan, sosialisasi dialog interaktif melalui Radio RRI dan Media Sosial.



- 4). Melakakukan rapat penyusunan Draf Perjajian/Pedoman Kerja Teknis ( PKT ) oleh Tim Kelompok Kerja ( Pokja ) baik secara internal pada tanggal 2 Oktober 2023, maupun secara eksternal pada tanggal 17 oktober 2023 dengan pihak PT. Utama Karya (Persesro).



**NASKAH PKT**



- 5). Pemasangan peralatan ETLE STATIS di ruas Tol Pekanbaru-Dumai pada KM. 33 A dan KM. 33 B pada tanggal 22 Oktober 2023.



- 6). Pembentukan Tim Terpadu Penindakan Pelanggaran lalu lintas pada tanggal 3 Oktober 2023.

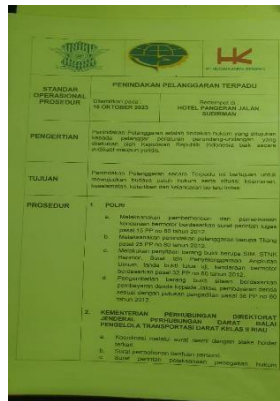
**FOTO RAPAT TIM TERPADU**



**SKEP TIM TERPADU  
DAK GAR LANTAS**



**SOP TIM TERPADU  
DAK GAR LANTAS**



**LAP RAPAT PEMBENTUKAN  
TIM TERPADU GAR LANTAS**



7). Pembentukan Tim Terpadu Penanganan Kecelakaan Lalulintas pada tanggal 5 Oktober 2023.



## SKEP TIM TERPADU GAR LANTAS

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH RIAU

KEPUTUSAN KEPALA KEPOLISIAN DAERAH RIAU  
Nomor:kep/779 /2023

tentang  
PEMBENTUKAN TIM TERPADU PENANGANAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI WILAYAH HUKUM POLDA RIAU  
KEPALA KEPOLISIAN DAERAH RIAU

Menimbang	1. Bahwa dalam rangka kepentingan dan kelancaran pelaksanaan tugas Direktorat Lalu Lintas Polda Riau, dianggap perlu menerbitkan Keputusan.
Mengingat	2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. 3. Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang panduan penyusunan Keputusan Polri.
Memperhatikan	
Memutuskan	1. Membentuk Tim Terpadu penanganan kecelakaan lalu lintas di wilayah hukum Polda Riau, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini. 2. Dalam pelaksanaan tugasnya melakukan koordinasi dengan pihak terkait. 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan

## SOP TIM TERPADU LAKA LANTAS

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PEMINDEKAN PELANGGARAN TERPADU

Dibuat pada 30 OKTOBER 2023

Dibuat di HOTEL PANGERAN JALAN SUDIRMAN

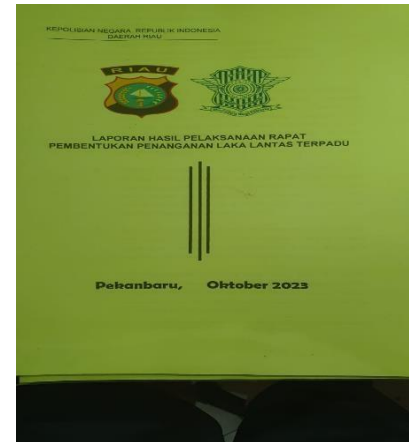
PENGERTIAN

TUJUAN

PROSEDUR

1. POLRI
  - a. Melaksanakan penindakan dan pemaksimalan penanganan pelanggaran lalu lintas dengan tujuan untuk
  - b. Meningkatkan pemertanian pelanggaran dengan tujuan
  - c. Melakukan penindakan pelanggaran dengan tujuan
  - d. Meningkatkan pemertanian pelanggaran dengan tujuan
2. KEMENTERIAN PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI
  - a. Koordinasi melalui surat resmi dengan pihak terkait
  - b. Bekerja sama dalam pemertanian pelanggaran
  - c. Bekerja sama dalam pemertanian pelanggaran

## LAPORAN RAPAT PEMBENTUKAN TIM TERPADU LAKA LANTAS



- 8). Penanda tangan Perjanjian / Pedoman Kerja Teknis ( PKT ) antara PT. Hutama Karya ( Persero ) dengan Dit. Lantas Polda Riau, Penanda tangan SOP Tim Terpadu Penindakan Pelanggaran Lalu lintas dan SOP Penanganan Kecelakaan Lalulintas dengan Stekholder dan instansi terkait di Hotel Pangeran Pekanbaru pada tanggal 30 Oktober 2023.





- 9). Launching ETLE ONBOARD untuk jalan Arteri dan ETLE STATIS serta WIM ( Weight In Motion ) untuk ruas Tol Pekanbaru – Dumai pada tanggal 30 Oktober 2023 di hotel Pangeran Pekanbaru.



**BAP PENGOPERASIONALAN  
ETLE DAN WIM**

**FOTO LAUNCHING  
ETLE MOBILE ONBOARD**



- 10). Pelatihan pengopersionalan ETLE mobile ONBOARD terhadap personil Subdit Penegakan Hukum Dit. Lantas Polda Riau dari vendor dan teknisi Korlantas Polri.



- 11). Pengajuan surat Nota Dinas kepada Dirkrimum Polda Riau untuk penerbitan Surat Keputusan / Skep Penyidik / Penyidik Pembantu bagi personil Dit. Lantas dan Satuan lalulintas Polres jajaran guna memenuhi syarat kualifikasi dalam melakukan penindakan pelanggaran dan kecelakaan lalulintas.

**SURAT NOTA DINAS  
KPD DIRKRIMUM**



#### 4. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

##### A. Tim Efektif / Tim Agile :

- 1). Melaksanakan sosialisasi tentang pelaksanaan proyek perubahan dan implementasi hasil serta keberlanjutannya,



- 2). Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan pengoperasian ETL mobile ONBOARD dengan berkoordinasi serta mendatangkan vendor dan teknisi dari Korlantas Polri.



##### B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIRI

- 1). Guna meningkatkan kemampuan dan kompetensi diri, penulis berusaha meningkatkan pengetahuan dengan mencari dan membaca buku-buku referensi / bacaan yang erat kaitannya dalam mendukung implementasi proyek perubahan serta dapat menjamin keberlangsungannya.

Adapun buku-buku referensi bacaan tersebut adalah sbb :

a). **Digital Mastery**

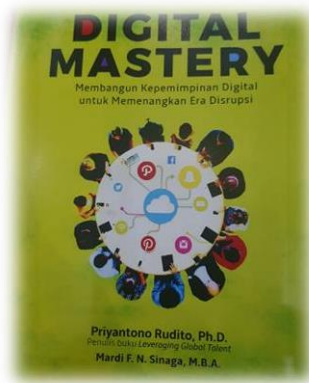
Buku ini membahas tentang bagaimana cara membangun Kepemimpinan Digital untuk memenangkan Era Disrupsi ( perusahaan yang masih dikelola secara konvensional.

Untuk mencapai Digital Mastery lebih banyak di tentukan oleh faktor manusia, seperti Kepemimpinan Digital, Budaya Digital dan Pola pikir Digital.

Digital Masters adalah perusahaan yang sudah matang Kapabilitas Digital maupun Kapabilitas Kepemimpinannya. Jadi kata kuncinya “Transformasi Digital menuntut perusahaan yang mengembangkan 2 Kemampuan yaitu :

(1). Kapabilitas Digital

(2). Kapabilitas Kepemimpinan Digital



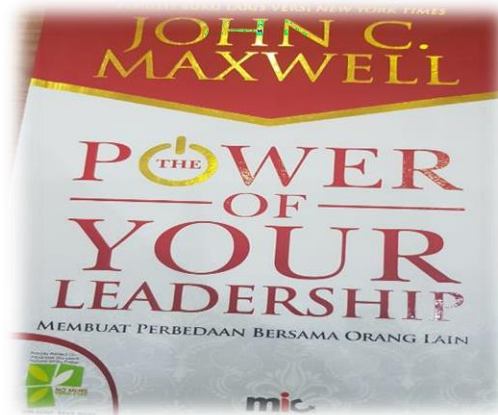
b). **Power Of Your Leadership**

( “Kepemimpinan anda bisa membawa perbedaan” ....

“Membuat perbedaan bersama orang lain..” )

Buku ini membahas tentang bahwa semua orang mampu mencapai hal-hal yang hebat, berapapun usia anda, apapun jenis kelamin anda, kebangsaan atau etnis anda.

Ada beberapa yang harus kita pedomani seperti ; hidup yang bermakna, mengapa pemimpin perlu mengutamakan orang lain, berhubungan dengan orang yang berfikir sama, berikan kontribusi yang terbaik dan bermitra dengan orang yang menganut nilai-nilai yang sama.



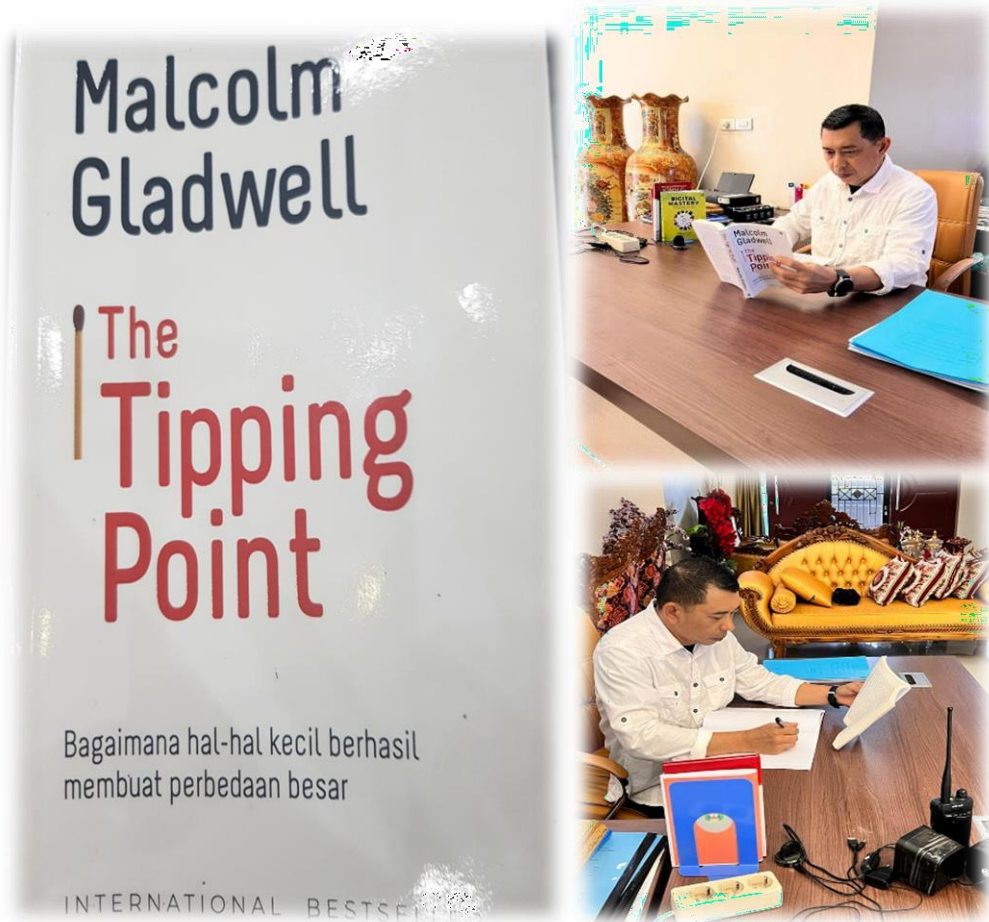
### C. Tipping Point

( Bagaimana hal-hal kecil berhasil membuat perbedaan besar )

Buku Tipping Point ini sangat menginspirasi penulis tentang “ **bagaimana suatu ide, perilaku, pesan dan produk dapat menyebar dengan cepat seperti wabah penyakit menular**”.

Buku ini membahas cara brilian menjelaskan **Tipping Point** yang mengubah cara berfikir orang di seluruh dunia tentang memasarkan suatu produk dan menyebar ide.

Tipping Point merupakan petualangan intelektual dengan semangat yang mudah menular dalam menggali kekuatan dan kebahagiaan dari berbagai ide baru.



## BAB IV PENUTUP

- a) Untuk Menurunkan Jumlah Pelanggaran Dan Kecelakaan Lalu Lintas Serta Kurangnya Peralatan Penegakan Hukum Lalu Lintas, Perlu Di Lakukan Kerjasama Dengan Para Stakeholder Serta Instansi Terkait.
- b) Aplikasi Sitalammanis Harus Di Tingkatkan Sebagai Bentuk Layanan Berbasis It / Digital Kepada Masyarakat.
- c) Untuk Meningkatkan Kompetensi Kualifikasi Penindakan Pelanggar Lalu Lintas Maka Perlu Di Laksanakan Sertifikasi Penindakan Pelanggaran Atau Penyidikan Kecelakaan Lalu Lintas

